

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Blitar terletak di Provinsi Jawa Timur dengan pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Kanigoro. Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah sebesar 1.588,79 km². Kabupaten Blitar terbelah oleh Sungai Brantas menjadi 2 bagian, yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan. Kabupaten Blitar terdiri dari 22 kecamatan dengan 248 desa/kelurahan. Tata guna lahan terdiri dari permukiman, perkantoran, hutan, serta didominasi oleh persawahan (BPS Kabupaten Blitar, 2023). Berikut batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Blitar:

- A. Sebelah Utara : Kabupaten Kediri
- B. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- C. Sebelah Timur : Kabupaten Malang
- D. Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung
- E. Tengah : Kota Blitar

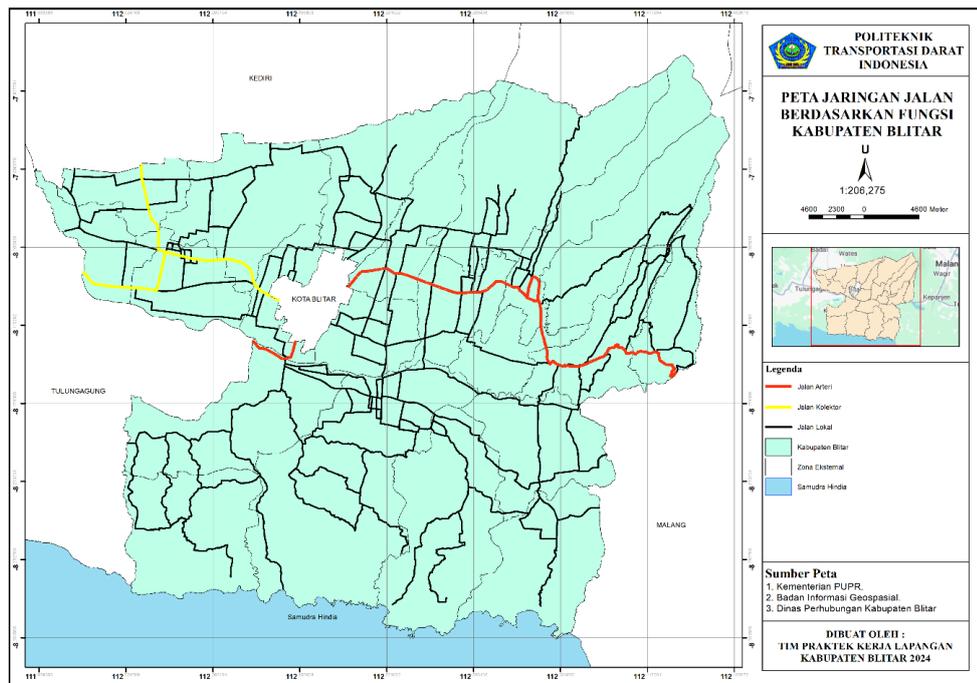
2.2 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Pola jaringan jalan Kabupaten Blitar merupakan kisi-kisi atau grid dimana pola jaringan jalannya mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui cukup banyak. Jaringan jalan di Kabupaten Blitar pada tahun 2022 mencapai 1.558,30 km. jaringan jalan menurut status jalan yang terdapat di Kabupaten Blitar terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional yaitu sebesar 40,74 km, jalan provinsi sebesar 29,78 km, dan jalan kabupaten sebesar 4.466 km. Sedangkan jaringan jalan yang masuk dalam wilayah studi yang di kaji berdasarkan statusnya dari jalan Nasional 25,66 km, jalan Provinsi 11,45 km, dan jalan Kabupaten. 137,5 km

dengan panjang totalnya 174,61 km. (BPS Kabupaten Blitar, 2023)

Tipe jalan di Kabupaten Blitar didominasi dengan tipe 2/2 TT atau tanpa median baik jalan nasional, provinsi, maupun kabupaten. Untuk persimpangan didominasi oleh simpang tanpa pengendalian dan 23 simpang yang dikendalikan oleh APILL. **Gambar II. 1** merupakan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi di Kabupaten Blitar:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Blitar, 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

2.1.2 Kondisi Arus Lalu Lintas

Arus lalu lintas di Kabupaten Blitar dapat dikatakan sedang dengan volume harian rata-rata tinggi yang didominasi oleh sepeda motor. Tetapi di beberapa jalan yang menuju Kabupaten Blitar pada saat jam peak terdapat peningkatan volume kendaraan, hal ini disebabkan karena pengguna kendaraan pergi atau pulang kerja dari Kabupaten Blitar. Pada Kabupaten Blitar selalu terjadi peningkatan volume dari tahun ke tahun yang melintas di setiap ruas jalan, yang didominasi oleh kendaraan pribadi. Pengaturan lalu lintas di Kabupaten

Blitar di dominasi oleh sistem sirkulasi lalu lintas dua arah.

2.1.3 Karakteristik Prasarana

Prasarana lalu lintas mencakup jaringan jalan, kinerja prasarana ruas jalan, kinerja prasarana persimpangan, hingga penilaian kinerja prasarana ruas dan simpang. Prasarana lalu lintas yang terdapat di Kabupaten Blitar dalam kondisi baik, namun ada beberapa prasarana lalu lintas yang dalam tahap perbaikan.

Berdasarkan Blitar dalam angka, Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Blitar memiliki panjang jaringan jalan berdasarkan statusnya 40.74 km jalan Nasional, 29.78 km jalan Provinsi dan 4466 km jalan Kabupaten. Berdasarkan wilayah studi, panjang jaringan jalan yang di kaji berdasarkan statusnya 25.66 km jalan Nasional, 11.45 km jalan Provinsi dan 137.5 km jalan Kabupaten (BPS Kabupaten Blitar, 2023). Serta menurut fungsi jalan yaitu terdapat 7 jalan arteri, 5 jalan kolektor sekunder dan 67 jalan lokal. Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Blitar memiliki pola jaringan jalan berbentuk linear/radial.

Dari pola jaringan jalan linear/radial ini, menunjukkan bentuk jalan Kabupaten Blitar berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur. Lalu lintas bervolume besar dan lalu lintas lokal dapat menggunakan jalan yang sama dan mudah terbebani melebihi rencana. Hal ini berdampak pada *Central Business District* (CBD) di Kabupaten Blitar.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan yang tersedia di Kabupaten Blitar diantaranya rambu, marka, dan lampu penerangan jalan umum baik menurut fungsi jalan maupun berdasarkan kawasan memiliki perbedaan atau dapat dikatakan belum merata. Pada jalan arteri di pusat kegiatan baik rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum tersedia dalam kondisi baik, begitu pula dengan jalan kolektor dan lokal yang berada di sekitar pusat kegiatan Kabupaten Blitar. Namun, untuk ruas jalan yang jauh dari pusat kegiatan baik rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum masih belum memadai.

2.1.4 Karakteristik Sarana

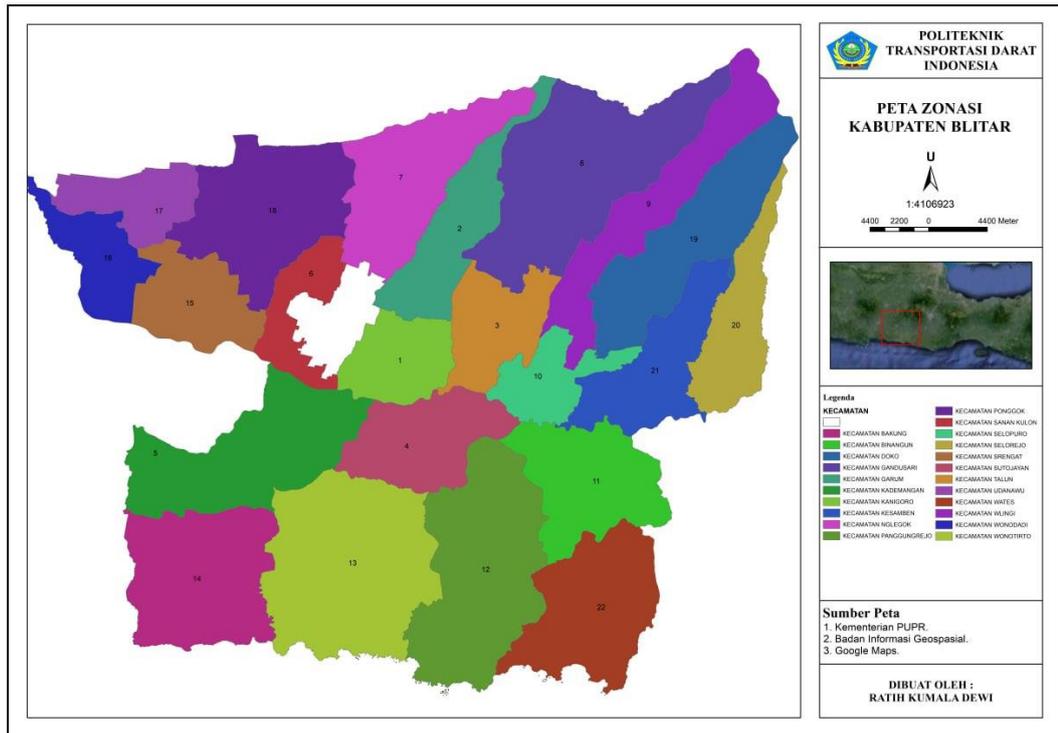
Karakteristik sarana pada Kabupaten Blitar meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan barang. Sepeda motor dan mobil merupakan kendaraan yang mendominasi di Kabupaten Blitar sedangkan untuk angkutan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari AKDP dan Bus Angkutan Pelajar. Untuk kendaraan angkutan barang terdiri dari pick up, truk kecil, truk sedang, truk tangki dan truk gandeng.

2.1.5 Karakteristik Pergerakan/Volume Lalu Lintas

Pada karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Blitar dapat dilihat dari perbedaan waktu peak. Pada peak pagi umumnya pergerakan di dalam kabupaten lebih banyak menuju CBD, dan volume lalu lintas tidak terpusat pada satu waktu karena jam berangkat kantor serta pergerakan kendaraan angkutan barang berbeda. Orang berangkat ke kantor rata-rata antara jam 06.00-07.30 WIB, sedangkan kendaraan angkutan barang di Kabupaten Blitar belum diatur mengenai waktu pergerakannya. Pada peak siang, jumlah pergerakan cenderung kecil. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kabupaten. Pada peak sore, pergerakan di dalam kabupaten sebagian besar keluar dari CBD dan menyebar keluar dari wilayah studi menuju Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Kediri, Kota Malang, dan Kota Blitar. Begitu juga dengan pergerakan angkutan barang yang banyak menuju keluar kabupaten.

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Blitar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Pusat pemerintahan kabupaten ini berada di Kecamatan Kanigoro. Secara geografis Kabupaten Blitar berada diantara 111°25' - 112°20' Bujur Timur dan 7°57' - 8°9'51 Lintang Selatan. Luas Kabupaten Blitar adalah 1.588,79 km² atau 158.879 Ha. Jika diukur dari atas permukaan laut, maka Kabupaten Blitar sendiri memiliki ketinggian ± 167 meter dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, hutan, kolam ikan, dan lain-lain (BPS Kabupaten Blitar, 2023).



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 2 Peta Zonasi Kabupaten Blitar

Dari 22 kecamatan yang ada, Wonotirto menjadi kecamatan terluas di Kabupaten Blitar dengan luas 164,54 km². Sedangkan wilayah kecamatan terkecil adalah kecamatan Sanankulon yaitu dengan luas 33,33 km². Secara administratif, Kabupaten Blitar dapat dilihat pada **Gambar II. 2**.

Kabupaten Blitar mempunyai fasilitas pendukung untuk kegiatan olahraga dan rekreasi yang terletak di beberapa tempat diantaranya adalah Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkantoran Kabupaten Blitar dan lapangan di depan kantor Bupati.

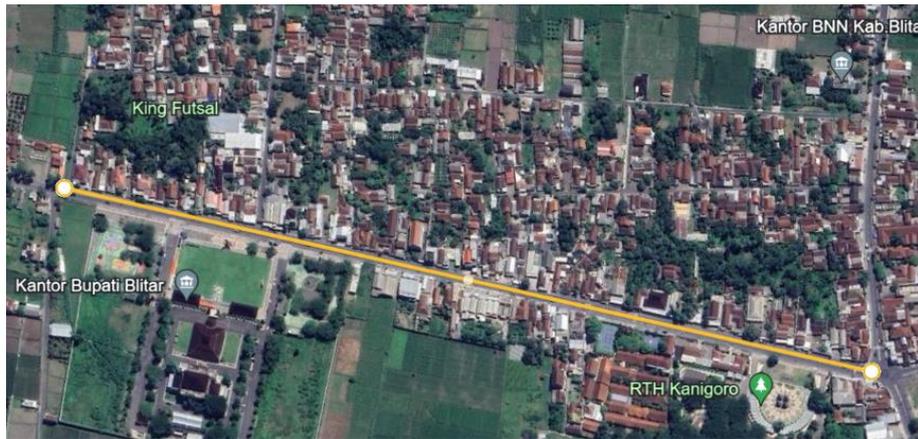


Gambar II. 3 Kawasan RTH di Kanigoro
Sumber: Dokumentasi



Gambar II. 4 Kawasan Alun-Alun Kanigoro
Sumber: Dokumentasi

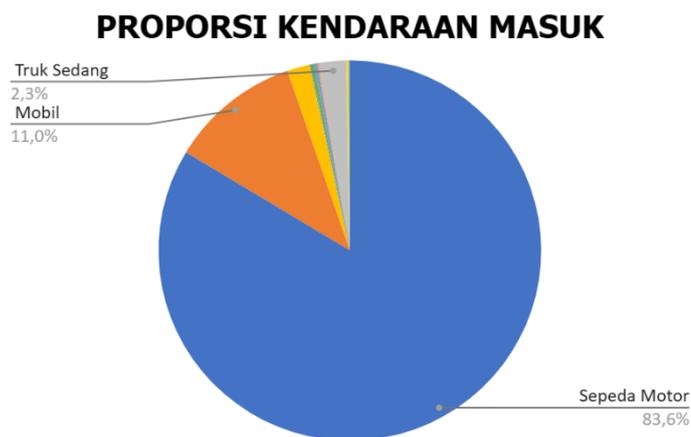
Jalan Kusuma Bangsa memiliki kondisi perkerasan aspal yang baik dan dilengkapi dengan fasilitas, bahu jalan. Jalan ini berstatus sebagai jalan Kabupaten. Ruas jalan ini merupakan salah satu jalan utama menuju daerah *Central Bussines District* (CBD) Kanigoro. Jalan ini memiliki tipe hambatan samping sedang dengan tata guna lahan berupa kawasan komersil yaitu pertokoan, restoran, perumahan dan sekolah di sepanjang ruas jalan.



Sumber: Google Earth, 2024

Gambar II. 5 Gambaran ruas jalan yang akan digunakan untuk CFD

Hasil survei 16 jam yang kemudian dianalisis didapatkan hasil bahwa volume total ruas jalan Tulungagung – Blitar 1 sebesar 10.274 smp/jam, 4.948 smp/jam untuk kendaraan arah masuk kabupaten Blitar dan 5.325 smp/jam untuk arah keluar. Volume lalu lintas tertinggi terjadi pada jam tersibuk pukul 17.00 – 17.15 dengan jumlah volume lalu lintas sebesar 1.109 smp/jam untuk 2 arah.

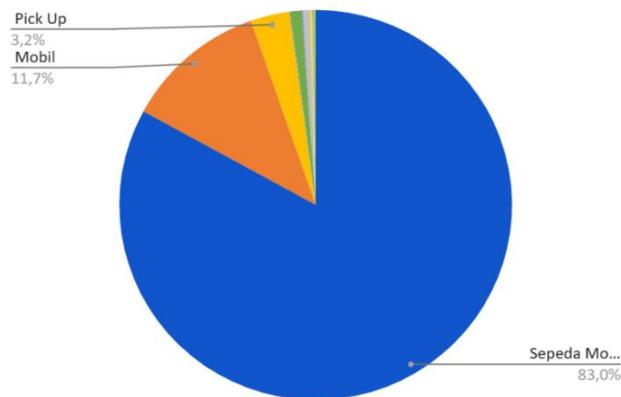


Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 6 Diagram Proporsi Kendaraan Masuk

Dapat dilihat dari **Gambar II. 6** komposisi kendaraan yang melintas di Jalan Kusuma Bangsa arah masuk didominasi oleh jenis kendaraan sepeda motor sebesar 83,6% selanjutnya mobil sebesar 11,0%.

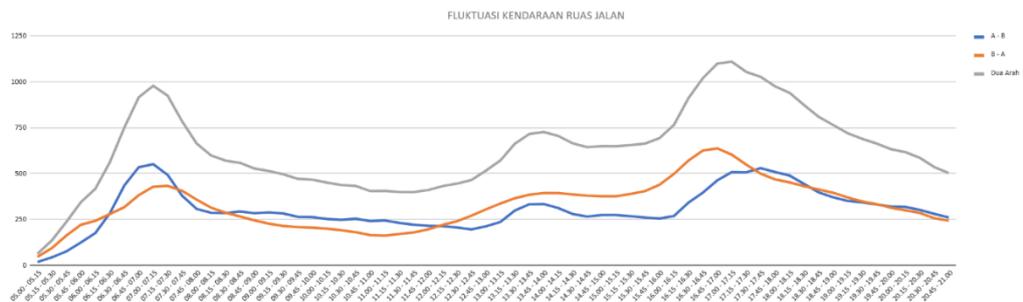
PROPORSI KENDARAAN KELUAR



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 7 Diagram Kendaraan Keluar

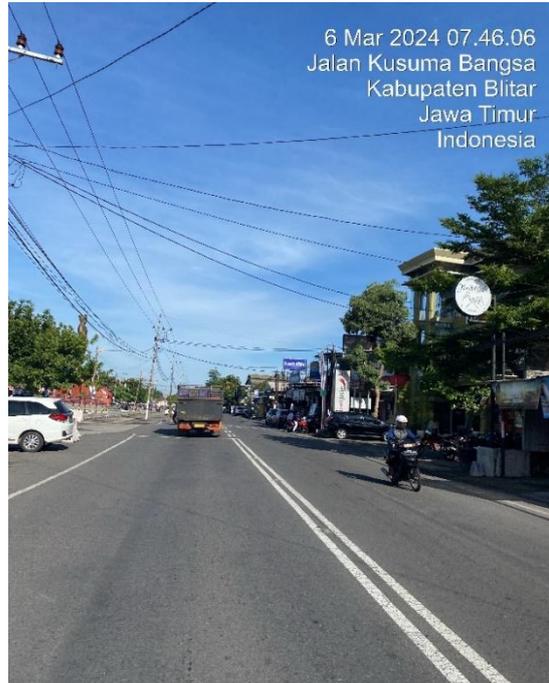
Dapat dilihat pada **Gambar II. 7** komposisi kendaraan yang melintas di Jalan Kusuma Bangsa arah keluar didominasi oleh jenis kendaraan sepeda motor sebesar 83,0% selanjutnya mobil sebesar 11,7%.



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 8 Grafik Fluktuasi Kendaraan Ruas Jalan Kusuma Bangsa

Jalan Kusuma Bangsa merupakan ruas jalan dengan status jalan kabupaten dan fungsi jalan lokal di Kabupaten Blitar, jalan ini memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi bagi kendaraan mobil pribadi, motor, pick up, truk kecil dan bus kecil. Banyaknya kendaraan melewati jalan ini dan kecepatan yang digunakan cukup tinggi sehingga jalan ini sangat rawan terjadi kecelakaan.



Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 9 Kondisi Eksisting Ruas Jalan Kusuma Bangsa

1. Faktor Prasarana

Berikut merupakan gambaran kondisi prasarana di ruas jalan kusuma bangsa:

a) Kondisi Permukaan Jalan

Memiliki tipe jalan 2/2 TT dengan perkerasan jalan aspal dalam kondisi cukup baik, namun di sebagian ruas terdapat perkerasan jalan yang berlubang dan bergelombang.

b) Kondisi Rambu

Kondisi rambu pada jalan kusuma bangsa cukup baik namun terhalang beberapa hambatan samping

c) Kondisi marka

Kondisi marka pada ruas jalan kusuma bangsa cukup baik, namun ada beberapa ruas yang sudah memudar

d) Kondisi Penerangan jalan

Kondisi Penerangan pada ruas jalan kusuma bangsa dalam

kondisi baik, namun ada beberapa lampu tidak berfungsi.

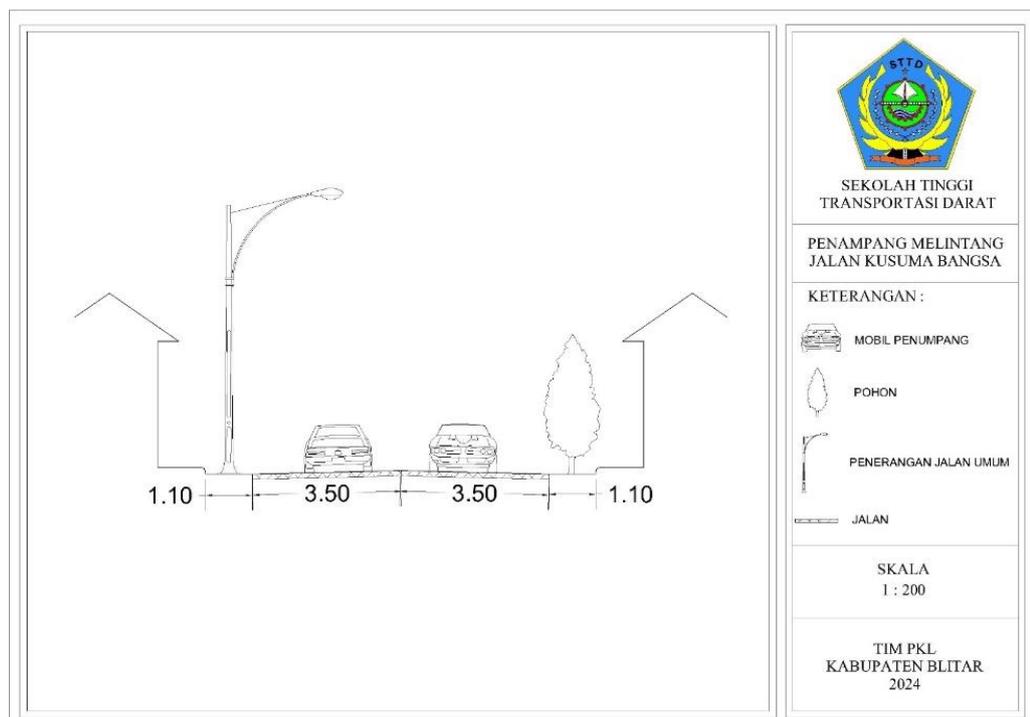
2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan sepanjang jalan kusuma bangsa merupakan ruas jalan terdapat daerah pemukiman, pertokoan dan terdapat pepohonan juga di sisi jalan

Tabel II. 1 Inventarisasi Ruas Jalan Yang Dikaji

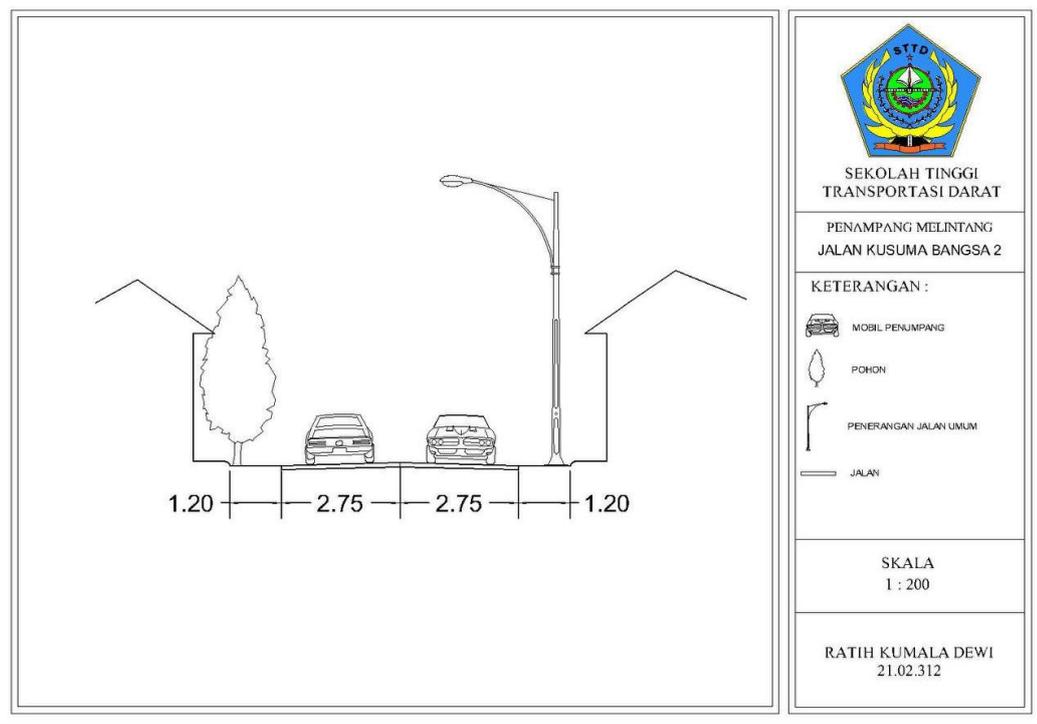
NAMA JALAN	KLASIFIKASI		LEBAR JALAN (M)	PERKERASAN JALAN	TIPE JALAN
	STATUS	FUNGSI			
JL. KUSUMA BANGSA	KABUPATEN	LOKAL	7	ASPAL	2/2 TT
JL. KOTA BARU	KABUPATEN	LOKAL	7,7	ASPAL	2/2 TT
JL. MANUKWARI	KABUPATEN	LOKAL	7,8	ASPAL	2/2 TT
JL. KUSUMA BANGSA 2	KABUPATEN	LOKAL	5,5	ASPAL	2/2 TT
JL. DIPONEGORO	KABUPATEN	LOKAL	6	ASPAL	2/2 TT

Sumber: Hasil Analisis, 2024



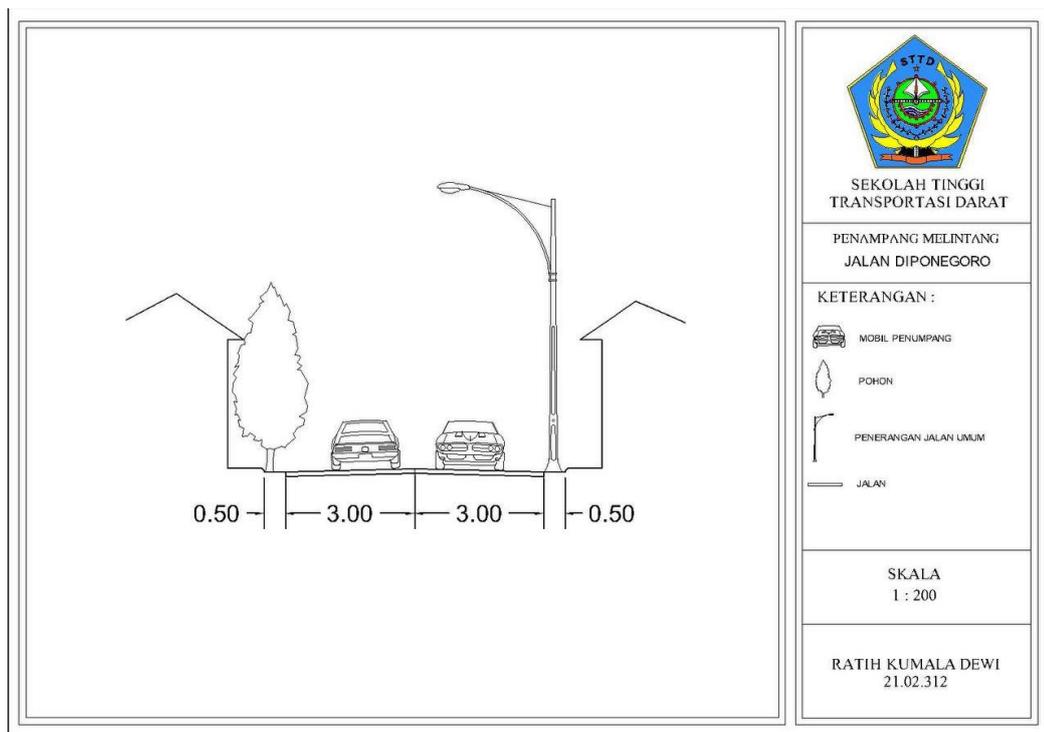
Gambar II. 10 Penampang Melintang Jalan Kusuma Bangsa

Sumber: Hasil Analisis, 2024



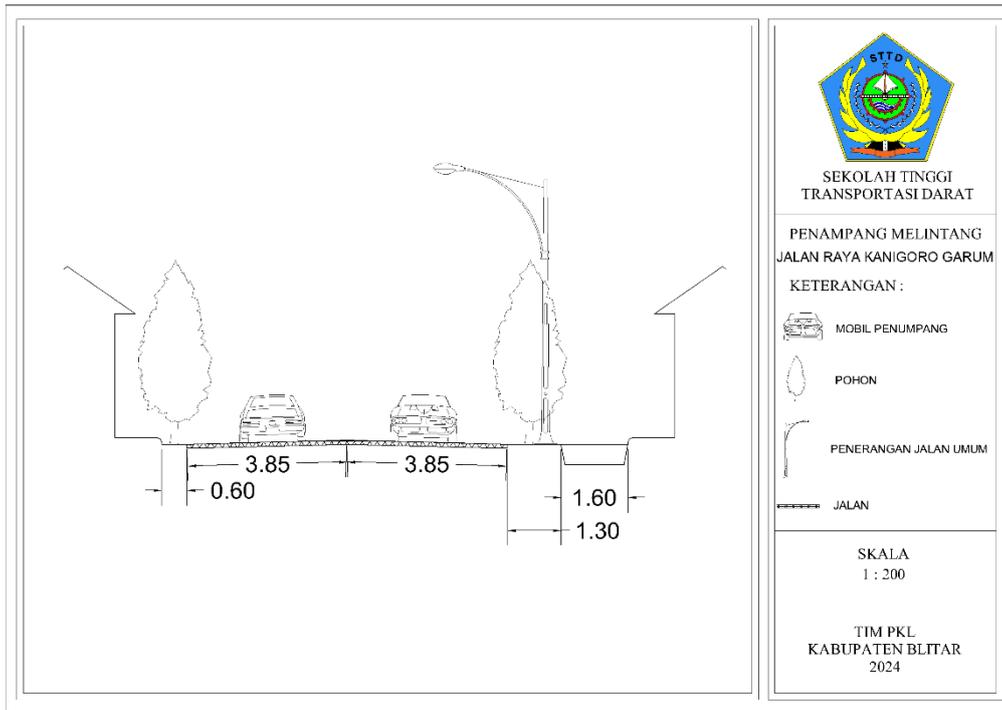
Gambar II. 11 Penampang Melintang Jalan Kusuma Bangsa 2

Sumber: Hasil Analisis, 2024



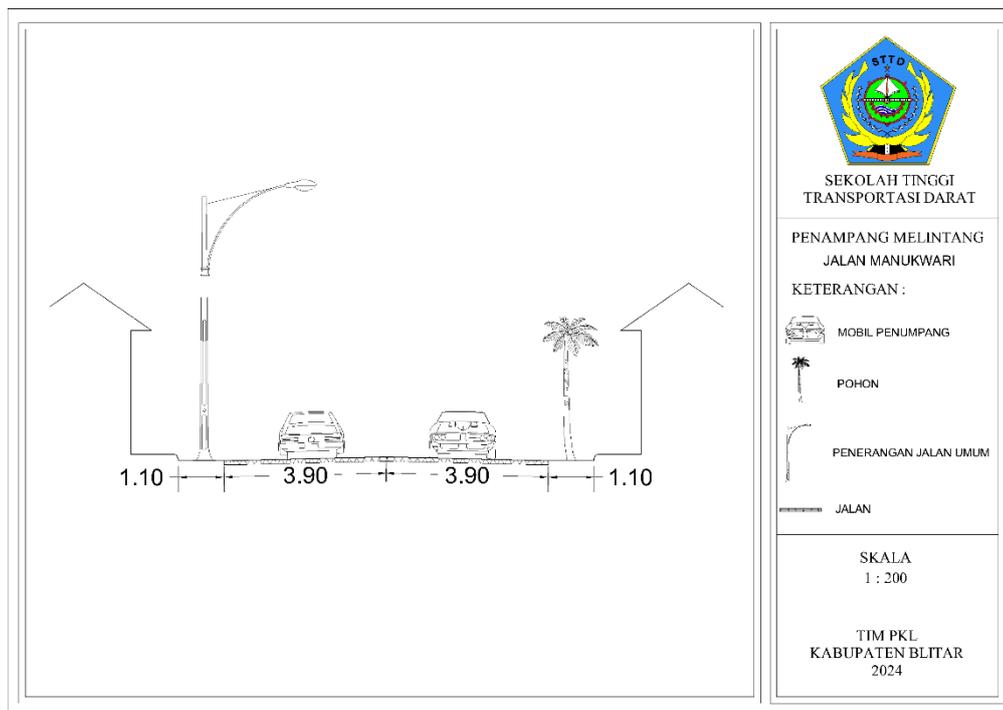
Gambar II. 12 Penampang Melintang Jalan Diponegoro

Sumber: Hasil Analisis, 2024



Gambar II. 13 Penampang Melintang Jalan Kota Baru

Sumber: Hasil Analisis, 2024



Gambar II. 14 Penampang Melintang Jalan Manukwari

Sumber: Hasil Analisis, 2024